



**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan I - 2023

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL		
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62 hari*)	65 hari*)
	HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		5,063,333	5,030,339
	ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)			
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	8,380,230	828,745	8,852,142
a.	Simpanan/Pendanaan stabil	185,561	9,278	213,327
b.	Simpanan/Pendanaan kurang stabil	8,194,669	819,467	8,638,815
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	1,703,640	1,585,600	1,504,547
a.	Simpanan Operasional	95,055	16,855	82,332
b.	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1,608,585	1,568,745	1,422,214
c.	surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-	-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>) terdiri dari:	2,736,249	612,312	2,574,224
a.	arus kas keluar atas transaksi derivatif	609,347	609,347	495,321
b.	arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-
c.	arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-
d.	arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	49,107	2,965	30,703
e.	arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	4,308
f.	arus kas keluar atas kewajiban kontinjensi pendanaan lainnya	2,077,795	-	2,043,893
g.	arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		3,026,657	2,761,993

ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>Counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	1,641,064	953,104	1,814,525	1,068,599
10	Arus kas masuk lainnya	608,941	608,941	496,562	496,562
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	2,250,005	1,562,046	2,311,087	1,565,162
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		5,063,333		5,030,339
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		1,464,611		1,196,831
14	LCR (%)		345.71%		420.30%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

*) Menggunakan rata-rata posisi LCR harian di bulan Januari, Februari dan Maret 2023.

**) Menggunakan rata-rata posisi LCR harian di bulan Oktober, November dan Desember 2022.

ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULAN

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan I - 2023

Analisis secara Individu

Rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) untuk periode triwulan I - 2023 berada pada level 345,71% di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 100%. Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas Bank yang sangat baik.

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas.

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, LCR periode ini mengalami penurunan sebesar 74,59% yang disebabkan oleh kenaikan Net Cash Outflow sejumlah IDR 267,8 Miliar (terutama dari Penarikan Pendanaan yang Berasal dari Nasabah Korporasi).